

ABSTRAK

Muzakky, Imam, 2014. Kebanggaan Kolektif Anggota Kelompok Perguruan Silat (Kera Sakti, Setia Hati, Pagar Nusa), Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si Psi

Kata Kunci : Kebanggaan, Perguruan Silat, Kera Sakti, Setia Hati, Pagar Nusa

Konflik antar perguruan silat sering kali terjadi. Hal ini didasari oleh sikap fanatisme. Sikap ini berkembang dari kebanggaan kolektif. Kebanggaan secara teoritis, sangat berhubungan dengan konsep identitas sosial dan harga diri kolektif. (Rubin & Hewstone, 1998). Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kebanggaan kolektif masa beberapa perguruan silat. Penelitian ini menggunakan teori kebanggaan dari Sullivan (2013). Kebanggaan kolektif dicirikan dengan emosi positif, identitas sosial tinggi dan harga diri kolektif yang tinggi.

Penelitian melibatkan 150 responden dengan rincian 50 subyek dari anggota kelompok Kera Sakti, 50 subyek dari anggota kelompok Setia Hati dan 50 subyek dari anggota kelompok perguruan silat. Pengukuran kebanggaan kolektif, terdiri dari 24 item, validitas dari yang terkecil 0,272 sampai 0,910 dan reliabilitas sebesar 0.908.

Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan tingkat kebanggaan kolektif anggota kelompok perguruan silat Kera Sakti, Setia Hati dan Pagar Nusa. Kelompok Kera Sakti (rerata sikap 63.56), kelompok Pagar Nusa (rerata sikap 72.74) dan kelompok Setia Hati (rerata sikap 67.54). Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan Collective Pride terhadap *kelompok-kelompok tersebut* pernyataan tersebut didasari pada hasil uji F dengan menggunakan Anova, hasilnya ditemukan nilai $F=7.036$ $p=0.01$ ($p=0.01$ = Signifikan).